

BAB III

METODE PENULISAN

Dalam bab ini dibahas: (a) jenis dan pendekatan penelitian; (b) objek penelitian; (c) data dan sumber data; (d) teknik pengumpulan data; (e) teknik pengolahan data; (f) dan teknik analisis data;

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam mencari hasil penelitian dari permasalahan yang ditemukan sebelumnya, maka penulis menggunakan penelitian dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif terhadap pengaruh bagaimana peranan kepala madrasah dalam penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

Pendekatan yang digunakan dalam menggali penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih dengan memperhatikan bahwa penelitian ini berbentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang atau beberapa orang berkenaan dengan peranan kepala madrasah dalam penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang

dapat diamati. Pendekatan ini akan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).¹

Dengan demikian pendekatan kualitatif hanya meneliti data yang berbentuk kata-kata dan biasanya merupakan proses yang berlangsung lama. Penelitian kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori sumatif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif, menulis merasa tidak diketahui apa yang diketahuinya, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut sebagai kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Filsafat *postpositivisma* sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada obyek alamiah, obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.²

¹ Moleong, lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rasdakarya. 2002), h. 5

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 15

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian ini adalah : Kepala madrasah dalam penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang menjadi obyek penelitian ini adalah ini adalah peranan kepala madrasah dalam penerapan kode etik guru di Madrasah kendala apa saja yang menyebabkan penerapan kode tidak terlaksana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat di peroleh. Menurut Lotfland mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Dengan demikian sumber data penelitian bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data utama dalam penelitian ini adalah :

- a. Yaitu yang berkenaan dengan peranan kepala madrasah sebagai *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator* dan *motivator* dalam penerapan kode etik guru adalah sebagai berikut:

³ Moleong Lexy J. *op. cit.*,h. 157

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional dalam menetapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana di sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekolah maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antar sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.⁴

di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

- b. Kendala apa sajakah yang menyebabkan penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Data skunder (penunjang)

Data skunder adalah data yang bersifat melengkapi data pokok sehingga data yang didapat dilapangan menjadi sempurna, data yang dimaksud adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan hasil wawancara dengan kepada seluruh guru.

⁴ Muhammad Surya, *loc.cit*, h,96

2. Sumber Data

Dalam penelitian data penulis mengelompokkan sumber data kepada dua bagian, yaitu :

- a. Sumber utama adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai subyek penelitian.
- b. Informan adalah seluruh guru atau pihak-pihak yang dapat memberikan data untuk menjawab data penunjang/data skunder yaitu Guru-guru, siswa-siswa, dan tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumen, adalah catatan tertulis yang berkaitan dengan data tentang Peranan Kepala Madrasah dalam Penerapan kode Etik Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Partisipatif

Dengan observasi partisipatif, maka data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Susan Stainback dalam Sugiono,⁵ menyatakan “*in participan observavation the researcher observes what people do, listent to what the say, and participates in their activities*” Maksudnya dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Berkaitan dengan observasi ini, peneliti menggunakan menggunakan metode partisipasi pasif (*passive participation*), jadi dalam hal ini penulis datang ke tempat kegiatan orang yang diamati akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan mereka. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan pengamatan terbuka. Namun demikian tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk mencatat hal-hal yang belum dirumuskan dalam rambu-rambu pengamatan tersebut.

2. Wawancara Mendalam (*In Dept Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka orang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga.⁶ Wawancara

⁵ Sugiyono, *op. cit.*, h. 331

⁶ Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 2*. (Yoqyakarta: Andi. 2004), h. 217

merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang terungkap (*manifest*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik pengamatan partisipasi dengan wawancara mendalam, selama melakukan observasi peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang yang ada didalamnya. Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*).⁷ Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapatnya serta ide-idenya, sasarannya adalah guru-guru yang mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri tersebut. Peneliti mencatat semua percakapan dengan sumber data. Disamping menggunakan tape recorder, peneliti juga mempersiapkan buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti dalam merencanakan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.

Teknik ini digunakan untuk menggali data dari siswa tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. kendala apa saja yang menyebabkan penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

⁷ Sugiyono, *op. cit.*, h. 320

3. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter adalah mencari data mengenai mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, natulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Menurut Sugiyono dikemukakan bahwa studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis misalnya dokumen-dokumen resmi, makalah-makalah penelitian dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

A. Teknik Pengolahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pengolahan data pada penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

⁸ Sugiyono. *op. cit.*, h. 331

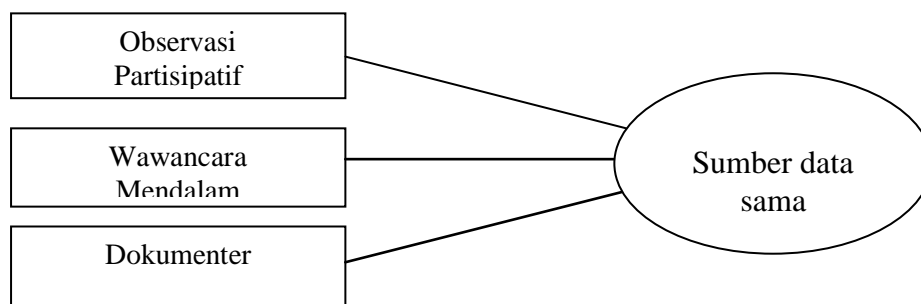
keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Sedangkan menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada. Dalam bukunya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi tersebut yaitu :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.¹⁰ Adapun triangulasi teknik ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data secara serempak. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Triangulasi “teknik” pengumpulan data
(bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

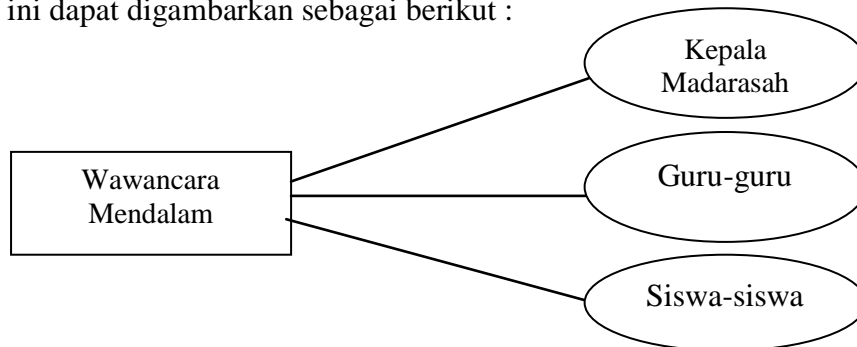
⁹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 331

¹⁰ *Ibid.* h. 331

4. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Triangulasi “sumber” pengumpulan data.(satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber sumber data A, B, dan C)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah di analisis dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel.¹¹

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan.¹² Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan proses pelacakan secara sistematis terhadap transkrip

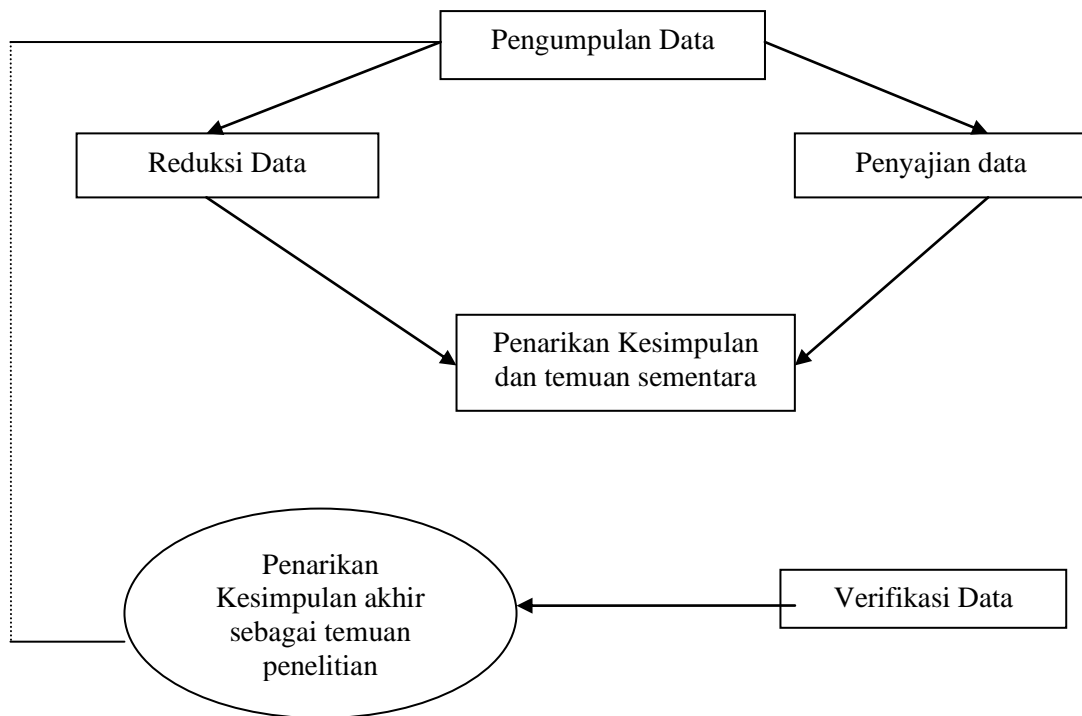
¹¹ Sugiyono. *op. cit.*,h. 337

¹² Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Surve*,(Jakarta: LP3ES) h..265

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipersentasikan semuanya dengan menggunakan pendekatan induktif konseptual. Yaitu ada dua cara menganalisis data, yaitu analisis data sewaktu pengumpulan data dan analisis di lapangan. Dan yang kedua analisis data setelah data terkumpul yang ada di lapangan juga dilakukan analisis data. Mengingat banyaknya data yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian, maka sebagian besar data dianalisis setelah data lapangan terkumpul, hal ini dilakukan bertujuan agar pada saat menganalisis data masih mengingat dengan baik semua data yang dihasilkan dari sumber data penelitian.

Dalam menganalisis data, peneliti melalui beberapa tahap yaitu : pertama tahap pendahuluan atau pengolahan data (kelengkapan data yang diperoleh, kejelasan makna dan kesesuaian data yang lainnya), kedua tahap pengelompokan data yang merupakan inti dari analisis data, ketiga tahap penemuan hasil penelitian.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis yang kedua yaitu, model analisis interaksi atau *interactive analysis model* dengan gambaran sebagai berikut :



Langkah-langkah yang ditempuh di atas yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Apabila data telah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: *pertama*, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Peneliti juga mendeskripsikan terlebih dahulu hasil dokumentasi berupa foto-foto tentang peranan kepala madrasah dalam penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kendala apa saja yang menyebabkan penerapan kode etik guru tidak terlaksana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam bentuk kata-kata apa adanya di lapangan. Setelah selesai penulis mengadakan reflektif. Reflektif merupakan kerangka berpikir dan pendapat atau kesimpulan dari peneliti sendiri. *Kedua*, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. *Ketiga*, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan (*verification*) ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.